BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia menjadi tolak ukur kualitas suatu bangsa. Di era globalisasi ini, informasi memiliki peranan penting dalam mensukseskan pembangunan. Pendidikan merupakan proses penting dalam usaha peningkatan SDM itu sendiri. Dalam peningkatan SDM harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam menghadapi persaingan era globalisasi yang sangat kompetitif.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 Ayat 2 menyatakan bahwa dalam satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Perpustakaan adalah salah satu sarana yang ada di dalam sekolah dalam proses belajar siswa. Saat ini, perpustakaan tidak hanya menyediakan buku bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa tetapi juga merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan

bahwa penyelenggaraan perpustakaan harus sesuai dan sejalan dengan kurikulum sekolah.

Perpustakaan adalah sarana penting dalam suatu sekolah guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Lasa HS (2007: 12) menyatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan kegiatan yang menimbulkan motivasi dan penyediaan sumber-sumber belajar. Dari sini dapat dikatakan bahwa perpustakaan menjadi sumber belajar bagi guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang seluas luasnya.

Dalam bukunya Darmono (2007: 7) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, membantu pengembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.

Ibrahim Bafadal (2006: 3) menyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Perpustakaan memiliki tugas pokok untuk menyediakan, mengolah, memelihara dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka, menyediakan sarana pemanfaatan dan melayani pengguna yang membutuhkan informasi dan bahan bacaan. BegiPerpustakaan memiliki peranan penting sehingga sekolah harus menyelenggarakan perpustakaan dan mengelolanya dengan baik sebagai sarana

penunjang dalam proses belajar mengajar dan tentunya akan mempermudah guru dan siswa dalam mengerjakan tugas tugasnya. Tata Kelola perpustakaan, pengelolaan ruangan yang baik, buku bacaan yang menarik akan menambah minat belajar dan baca siswa.

Menurut Budi Waluyo (2006: 12) pengelolaan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam rangka mempersiapkan bahan pustaka dengan suatu sistem agar mudah dan cepat dalam mencari bahan pustaka yang diperlukan. Pengelolaan perpustakaan adalah titik fokus dalam berjalannya perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Pengelolaan perpustakaan dapat menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Beberapa faktor internal yang menjadi penyebab kurangnya diminati sebuah perpustakaan oleh siswa antara lain, kurang optimalnya pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas dan tidak melibatkan siswa dalam pengelolaanya . Faktor tersebut dapat mempengaruhi iklim yang kondusif bagi siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Koleksi bahan pustaka khususnya buku-buku pengetahuan di perpustakaan masih belum bervariasi yang memudahkan pengunjung untuk mencari informasi. Sehingga pengunjung merasa bosan dan enggan datang ke perpustakaan. Kurangnya melibatkan siswa dalam penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sehingga siswa tidak memiliki rasa kepemilikan terhadap perpustakaan tersebut..

Mulyasa (2007: 52), menyatakan untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan

tujuan yang diinginkan. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca siswa, karena akan menimbulkan rasa ketertarikan pada siswa untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan dalam mengerjakan tugas tugasnya.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas, perpustakaan hendaknya menyediakan berbagai informasi dan kebutuhan pengunjung . Untuk itu dalam menyelenggarakan perpustakaan di suatu sekolah, diperlukan tenaga ahli dan keterlibatan langsung dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 30 Desember 2024 di SD Negeri Kejayan Kab. Pasuruan, hasil observasi awal menyatakan bahwa siswa memiliki tingkat minat baca yang rendah terutama pada buku pelajaran yang tersedia di dalam perpustakaan, mereka hanya tertarik pada buku nonfiksi dan siswa membaca buku pelajaran apabila ada tugas dari guru. Pelayanan yang ada di SD Negeri Kejayan Kab. Pasuruan masih belum maksimal, dalam artian masih menggunakan sistem manual. Belum tersedianya bahan Pustaka yang lengkap sehingga siswa seringkali saling menunggu antrian untuk mendapatkan bahan Pustaka yang diperlukan. Tidak dilibatkannya siswa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan sehingga siswa tidak memiliki rasa kepemilikan terhadap perpustakaan tersebut. Tidak adanya karya siswa yang di taruh di dalam perpustakaan sehingga siswa kurang bertanggung jawab terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peranan penting dalam sebuah sekolah guna meningkatkan kualitas SDM dari sekolah tersebut.. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul Manajemen Perpustakaan dengan melibatkan Siswa untuk Meningkatkan Kualitas Layanan di SD Negeri Kejayan Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang mendalam, terarah, dan sistematis mengenai Pengelolaan Perpustakaan Sekolah yang melibatkan siswa di SD Negeri Kejayan Kab. Pasuruan

Dari konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses manajemen perpustakaan di SDN Kejayan Kabupaten Pasuruan ?
2. Bagaimana pelibatan siswa dalam manajemen layanan perpustakaan di SDN Kejayan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana kualitas layanan perpustakaan di SDN Kejayan Kanupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan:

1. Proses manajemen perpustakaan di SDN Kejayan Kabupaten Pasuruan ?
2. Pelibatan siswa dalam manajemen layanan perpustakaan di SDN Kejayan Kabupaten Pasuruan ?
3. Kualitas layanan perpustakaan di SDN Kejayan Kanupaten Pasuruan ?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai berikut:

1. Bagi SDN Kejayan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah sebagai suatu pandangan untuk mengelola perpustakaan sekolah lebih baik lagi.
2. Bagi SD di lingkungan dapat menjadi referensi dalam mengelola perpustakaan sekolah dengan lebih baik lagi.
3. Bagi Dinas Pendidikan dapat menjadi acuan bahwa perpustakaan merupakan sumberdaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan
4. Bagi Perpustakaan Daerah dapat menjadi rekan baik dalam menggerakkan literasi masyarakat.
5. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadi acuan dalam meningkatkan manajemen pengelolaan perpustakaan.

1.5 Definisi Istilah

Agar terhindar dari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka diberikan batasan pengertian dan penegasan istilah. Hal ini dilakukan agar mendapatkan makna yang jelas, tegas, dan memperoleh kesatuan penelitian dalam memahami judul penelitian.

1. Manajemen perpustakaan adalah sebuah perencanaan yang terarah dan terencana dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah di canangkan dalam pengelolaan perpustakaan sehingga ada peningkatan kualitas dalam pemanfaatannya.
2. Melibatkan siswa maksudnya bahwa siswa turut andil dan bekerjasama dalam Merencanakan, Menyusun dan melaksanakan tujuan dari pemanfaatan perpustakaan yang ada di sekolah. Siswa terlibat sekarang langsung baik sebagai pemustaka, pustakawan dan menyediakan isi dari perpustakaan.
3. Kualitas layanan adalah upaya maksimal yang di berikan oleh perpustakaan dalam memberikan layanan kepada para pemustaka semaksimal mungkin.